



Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Minat Membaca Siswa Kelas X AKL Di SMK Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa

Nur Kori Fatonah¹, Eryanti Lisma²

¹Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Medan, Indonesia

²Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia

*Korespondensi: nurqori54802@gmail.com

Abstrak

Keluarga sebagai lembaga pendidikan yang pertama dan utama bagi seorang anak mempunyai andil yang sangat besar bagi perkembangan anak untuk menuju kehidupannya yang lebih baik. Proses pembentukan kebiasaan membaca pada anak sangat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga terutama pada pola asuh orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Minat Membaca Siswa Kelas X AKL Di SMK Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2020-2021. Metode dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas X AKL Di SMK Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2020-2021 yang berjumlah 42 siswa, dan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh. Instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket telah diuji Validitas dan Reliabilitasnya, yaitu dengan hasil 36 butir angket yang valid pada angket pola asuh orang tua dan 35 butir angket yang valid pada angket minat membaca. Teknik uji korelasi yang menggunakan rumus korelasi *product moment*, dari hasil perhitungan diperoleh koefisien korelasi antara Pola Asuh Orang Tua (X) dengan Minat Membaca (Y) sebesar $r_{hitung} = 0,821 > r_{tabel} = 0,304$. Sesuai dengan interpretasi indeks korelasi *product moment* maka angka tersebut menunjukkan adanya hubungan antara kedua variabel. Hasil dari pengujian ini menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Pola Asuh Orang Tua dengan Minat Membaca Siswa Kelas X AKL Di SMK Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2020-2021.

Kata kunci : *Pola Asuh Orang Tua, Minat Membaca*

Abstract

The family as the first and foremost educational institution for a child has a very large contribution to the child's development towards a better life. The process of forming reading habits in children is strongly influenced by the family environment, especially in parenting. This study aims to determine the relationship between parenting styles and reading interest in Class X AKL students at Nur Azizi Private Vocational School Tanjung Morawa for the 2020-2021 academic year. The method in this research is quantitative with a correlation approach. The population in this study were Class X AKL students at the Private Vocational School of Nur Azizi Tanjung Morawa for the 2020-2021 academic year, totaling 42 students, and the sampling technique in this study was a saturated sampling technique. The data collection instrument used in this study was a questionnaire. The questionnaire has been tested for validity and reliability, with the results of 36 valid questionnaires on the parenting style questionnaire and 35 valid questionnaires on the reading interest questionnaire. The correlation test technique using the product moment correlation formula, from the calculation results obtained a correlation coefficient between family harmony (X) and humility (Y) of $r_{count} = 0.821 > r_{table} = 0.304$. In accordance with the interpretation of the product moment correlation index, this number indicates a relationship between the two variables. The results of this test state that there is a significant relationship between Parenting Patterns and Reading Interest of Class X AKL Students at Private Vocational Schools Nur Azizi Tanjung Morawa for the 2020-2021 Academic Year

Keywords: *Parenting Parenting, Interest in Reading*

1. Pendahuluan

***Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Minat Membaca Siswa Kelas X AKL Di SMK Swasta
Nur Azizi Tanjung Morawa***

Proses pembentukan kebiasaan membaca pada anak sangat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga terutama pada pola asuh orang tua. Seorang anak yang setiap hari melihat orang tuanya membaca buku atau surat kabar, atau bacaan lainnya, akan memperoleh kesan bahwa apa-apa saja yang dibaca itu perlu diperhatikan. Ada sesuatu yang menarik didalamnya, serta memperoleh kesan kuat bahwa membaca itu berguna. Anak-anak biasanya memiliki kemampuan pandai meniru, seseorang yang paling dekat dengannya ialah orang tua.

Pola asuh orang tua dalam menumbuhkan kebiasaan Membaca Siswa kelas X AKL diwujudkan dalam bentuk tradisi membaca dalam keluarga, kedekatan anak dan orangtua, serta koneksi dan komunikasi yang terjalin antara keduanya. Melalui itu semua minat baca bisa dikenalkan dan dibina oleh orang tua dan lingkungan terdekatnya sejak ia masih kecil, sebab itu semua akan menjadi kebiasaan yang dibawa anak hingga ia tumbuh dewasa nanti. Pola asuh orang tua merupakan interaksi antara anak dan orang tua selama mengadakan kegiatan pengasuhan. Pengasuhan ini berarti orang tua mendidik, membimbing, dan mendisiplinkan anak, serta melindungi anak untuk mencapai kegiatan membaca pada anak yang cukup baik menurut orang tua.

Orang tua harus dapat memberikan pola asuh yang tepat sesuai dengan perkembangan anaknya, agar anak dapat menerima pola asuh yang diberikan kepadanya dengan baik sehingga dapat memotivasi kegiatan membacanya. Pola asuh orang tua adalah sikap orang tua dalam membimbing anaknya. Dengan pola asuh yang diberikan orang tua, akan membuat anak termotivasi dalam melakukan berbagai hal, salah satunya yaitu kegiatan membaca. Ketika kegiatan membaca telah ditanamkan sejak dini dan kemudian menjadi kebiasaan dari seorang anak, hal itu tidak hanya bermanfaat terhadap kondisi anak pada saat itu saja, namun juga bermanfaat bagi kehidupan anak di masa depan. Oleh karena itu, anak harus diajarkan bagaimana agar mencintai buku sejak dini.

Kebiasaan membaca yang dilakukan oleh seseorang juga ditentukan oleh berbagai faktor, salah satunya ialah minat. Minat merupakan kemauan yang terjadi pada seseorang tanpa adanya paksaan atau dorongan dari orang lain, hanya semata-mata keinginannya sendiri. Minat dapat didefinisikan dengan kecenderungan untuk melakukan respon dengan cara tertentu disekitarnya.

Dengan membaca, siswa akan mendapatkan banyak informasi yang sebelumnya belum pernah didapatkan. Semakin banyak membaca, maka semakin banyak pula informasi yang

didapatkan. Salah satu peribahasa mengatakan bahwa membaca adalah jembatan ilmu. Hal tersebut menjadi kunci bahwa dengan banyaknya membaca, ilmu akan bertambah.

Minat baca siswa yang rendah bisa berpengaruh pada tingkat pengetahuan dan wawasan siswa. Siswa yang mempunyai intensitas membaca yang tinggi akan memperoleh pengetahuan dan wawasan yang luas. Karena dengan membaca, seseorang dapat memperoleh informasi. Membaca juga menjadi kunci keberhasilan belajar peserta didik di sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua dengan Minat Membaca Siswa kelas X AKL di SMK Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2020-2021

2. Metode Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Menurut Sugiyono (2018:7) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada *filsafat positivisme*, metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Menurut Arikunto (2018:4) Penelitian korelasi adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang sudah ada. Penelitian korelasi sesuai digunakan untuk penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui dua variabel, yaitu pola asuh orang tua (variabel independen) dengan minat membaca (variabel dependen).

Subjek di dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X AKL 2 Di SMK Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2020-2021, dengan jumlah 42 populasi yang akan diteliti. Teknik pengukuran data dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2018:93) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Untuk setiap pertanyaan atau pernyataan responden harus mendukung sebuah pertanyaan untuk dipilih. Dengan skala likert responden memilih jawaban dari variabel yang dipecah menjadi bagian dari indikator variabel, masing-masing indikator variabel mempunyai instrumen yang dijadikan tolak ukur dalam sebuah pertanyaan atau pernyataan.

Penelitian ini diawali dengan kegiatan observasi sebagai penjajakan untuk memperoleh informasi dan gambaran yang sedang dihadapi, dan membaca literatur penelitian yang relevan

sesuai dengan masalah pada variabel yang akan diteliti sebagai pembuktian bahwa masalah tersebut benar adanya terjadi dilapangan atas hasil dari penelitian tersebut. Dengan adanya penelitian yang relevan mendukung variabel penelitian yang akan dilaksanakan peneliti.

Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Dalam hal ini peneliti menguji tingkat kevalidan suatu instrumen dengan menggunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh Pearson dengan rumus korelasi product moment.

Hasil perhitungan r_{xy} dikonsentrasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% atau taraf kepercayaan 95%. Jika didapatkan $r_{xy} > r_{tabel}$, maka butir instrumen dapat dikatakan valid, akan tetapi sebaliknya jika $r_{xy} < r_{tabel}$ maka dikatakan bahwa instrumen tersebut tidak valid. Reliabilitas instrument dari penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus Alpha karena skor item yang digunakan berupa *skala likert* yaitu 1-4.

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Uji statistik normalitas yang digunakan ialah uji *kolmogrov smirnov*. Di samping pengujian dengan normal atau tidaknya distribusi data pada sampel, perlu kiranya peneliti melakukan pengujian dengan kesamaan (homogenitas) beberapa bagian sampel, yakni seragam tidaknya variansi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama.

Ukuran yang baik untuk melihat variabilitas adalah variance atau standard deviation (simpangan baku). Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama, sedangkan nilai signifikansi $< 0,05$ maka dikatakan varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama.

3. Hasil dan Pembahasan Penelitian

3.1 Hasil penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara Pola Asuh Orang Tua dengan Minat Membaca Siswa kelas X AKL di SMK Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa.

Selain itu penelitian ini juga didukung oleh jurnal penelitian Nisha Pramawaty¹⁾, Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro dan Staf pengajar Departemen Jiwa dan Komunitas Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegorodengan judul “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Konsep Diri Anak Usia Sekolah (10-12 Tahun)” hasil penelitiannya ialah Karakteristik perkembangan anak usia 10-12 tahun meliputi perkembangan dalam kognitif, moral, sosial, dan biologis (Wong, 2009). Perkembangan dalam kognitif

menjadikan anak usia ini memiliki keinginan untuk didengarkan dan dipertimbangkan pendapatnya, mencoba untuk tidak bergantung pada orang tua (mandiri) dan hal tersebut memerlukan cara pengasuhan yang tepat dari orang tua untuk mendukung perkembangan yang terjadi.

Dengan bantuan aplikasi SPSS 22.0 maka didapatkan reliabilitas angket Pola Asuh Orang Tua ini 0,90. Untuk r yang kurang dari 0,80 dinyatakan gugur / tidak reliabel. (dalam Prof.Dr.Husaini Usman, pengantar statistika 2018). Sehingga angket Pola Asuh Orang Tua ini dinyatakan reliabel karena hasil perhitungan nilai r sebesar $0,90 > 0,80$.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7,28504042
Most Extreme Differences	Absolute	,362
	Positive	,259
	Negative	-,362
Test Statistic		,362
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

ANOVA

Pola asuh orang tua

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	4346,265	23	188,968	1,968	,065
Within Groups	1920,167	20	96,008		
Total	6266,432	42			

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa hasil uji homogenitas data variabel memiliki *P-value* (*sig.*) senilai 0,065 , untuk uji homogenitas *Anova Test* . Dengan demikian, untuk uji homogenitas *Anova Test* besar nilai dari signifikansinya ($\alpha=0,05$), sehingga H_0 data variabel tidak terdapat perbedaan varian pada sampel dalam populasi diterima. Maka data variabel pola asuh orang tua dengan sikap minat membaca berdistribusi homogen.

Pengujian korelasi dilakukan dengan perhitungan koefisien kolerasi dengan formula *Product Moment* variabel Pola Asuh Orang Tua (X) dengan Minat Membaca (Y).

***Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Minat Membaca Siswa Kelas X AKL Di SMK Swasta
Nur Azizi Tanjung Morawa***

1. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen tersebut mempunyai hasil yang sama atau dapat digunakan berulang kali, dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach. Dengan bantuan aplikasi SPSS 22.0 maka didapatkan reliabilitas angket Minat Membaca ini 0,90. Untuk r yang kurang dari 0,80 dinyatakan gugur / tidak reliabel. (dalam Prof.Dr.Husaini Usman, pengantar statistika 2018). Sehingga angket Minat Membaca ini dinyatakan reliabel karena hasil perhitungan nilai r sebesar $0,90 > 0,80$. H_0 ditolak jika nilai signifikansi $P\text{-Value} < \alpha (0,05)$. H_0 diterima jika nilai signifikansi $P\text{-Value} > \alpha (0,05)$.
2. Koefisien korelasi antara Pola Asuh Orang Tua (X) dengan Minat Membaca (Y) sebesar 0,821. Dari hasil perhitungan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji korelasi diperoleh r_{hitung} 0,821 sedangkan harga r_{tabel} dengan $dk = 42$ sebesar 0,304 terlihat $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu ($0,821 > 0,304$) sesuai dengan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis, maka hipotesis kerja (H_a) yang diajukan diterima pada taraf Pola Asuh Orang Tua 95%.

3.2 Pembahasan

Hasil penelitian ini memperkuat teori Pola Asuh Orang Tua yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu teori Wood dan Zoo (Lilis Madyawati, 2019:36). Pola asuh merupakan pola interaksi antara orang tua dan anak yaitu bagaimana cara, sikap, atau perilaku orangtua saat berinteraksi dengan anak dan termasuk cara penerapan aturan, mengajarkan nilai/norma, memberikan perhatian dan kasih sayang serta menunjukkan sikap dan perilaku baik sehingga dijadikan panutan/ccontoh bagi anaknya.

Pola Asuh Orang Tua sangat berhubungan dengan Minat Membaca individu, dengan baiknya perkembangan Pola Asuh Orang Tua maka individu tersebut mampu mengatur dirinya dalam menjalin interaksi sosial dengan individu lainnya, dan memotivasi dirinya untuk lebih peduli terhadap pembelajaran akademik, Sehingga dengan terjalinnya hubungan yang baik ini, dan kegiatan lain yang mampu mengembangkan potensinya terutama Minat Membaca.

Untuk meningkatkan minat baca perlu sekali seseorang berusaha menyediakan waktu untuk membaca dan memilih bahan bacaan yang baik (ditinjau dari norma kekritisian yang mencakup norma estetik, sastra, dan moral). Guru juga harus bisa memainkan perannya sebagai motivator agar siswa bergairah untuk membaca buku. Misalnya, dengan memberi tugas rumah setiap selesai pertemuan. Dengan sistem *reading drill* secara kontinu maka membaca akan menjadi kebiasaan siswa dalam belajar. Di tingkat daerah dan pusat bisa mengadakan program perpustakaan keliling atau perpustakaan tetap di daerah-daerah, sedangkan masalah

penempatannya, pemerintah bisa berkoordinasi dengan pejabat daerah setempat. Hal ini semakin memperbesar peluang masyarakat untuk membaca.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di SMK Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2020-2021 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Pola Asuh Orang Tua berhubungan dengan Minat Membaca pada siswa di SMK Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2020-2021. Hasil perhitungan *product moment* diketahui bahwa koefisien korelasi (r_{xy}) adalah sebesar 0,821 . Melihat hasil perhitungan hasil diatas dapat disimpulkan korelasi antara Variabel X (Pola Asuh Orang Tua) mempunyai hubungan dengan Variabel Y (Minat Membaca). Dan dilihat dari $r_{hitung} = 0,821$ dengan $Dk=42$ pada taraf signifikan 5% maka diperoleh nilai kritis atau 0,304 , hal tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dapat dilihat dari $r_{hitung} (0,821)$ lebih besar $r_{tabel} (0,304)$.

5. Daftar Pustaka

- Adawiah, Rabiatul. (2017). Pola asuh orang tua dan implikasinya terhadap pendidikan anak: Studi pada Masyarakat Dayak di Kecamatan Halong Kabupaten Balangan. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 7.1 33-48
- Arikunto, Suharsimi. (2018). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Dalman. (2014). *Keterampilan Membaca*. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada
- Depdiknas. (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta ;Balai Pustaka
- Hasibuan, R. M., & Dewi, I. S. (2021). Pengaruh Layanan Bimbingan Belajar Melalui Teknik Homeroom Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Di SMA Al Washliyah Tanjung Morawa. *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 1(01), 33-44.
- Lilis Madyawati, (2019). *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta:Kencana
- Mukhlis, M. A., & Napitupulu, S. (2021). Peran Orang Tua Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD Negeri 106815 Deli Serdang. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Terpadu (JPPT)*, 3(2), 138-152.
- Prakoso, A., & Lisma, E. (2021). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X MIA 1 SMA Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa. *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 1(01), 17-23.

Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Minat Membaca Siswa Kelas X AKL Di SMK Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa

- Siregar, M. L. S., & Hayati, R. (2021). Hubungan Komunikasi Orang Tua Dengan Motivasi Peserta Didik Di SMK Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa. *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 1(01), 68-76.
- Siregar, R. N., Prabawanto, S., Mujib, A., & Rangkuti, A. N. (2021). Faktor Dukungan Keluarga Dalam Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Jurusan Pendidikan Matematika Di IAIN Padangsidimpuan. *JIPMat*, 6(2), 250-260.
- Siregar, R. N., Prabawanto, S., Suparni, S., & Mujib, A. (2022). Faktor Teman Sebaya Dalam Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Jurusan Pendidikan Matematika Di IAIN Padangsidimpuan. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 5(1), 95-104.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sugiyono. (2018). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sunarno, Agung. Ahmad, Rusly. (2012). *Ilmu Kesehatan Mental*. Medan: Perdana Mulya Sarana
- Rahayu, Lina Ta'atiah Insani. (2016). Hubungan minat membaca dan motivasi belajar dengan hasil belajar materi menulis karangan pada warga belajar kejar paket C di PKBM AL-Firdaus Kabupaten Serang. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)* 1.2
- Tampubolon, M. R., Julianti, P., & Mujib, A. (2021). Kemampuan Penalaran Soal Cerita dan Kedisiplinan Siswa pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Terpadu (JPPT)*, 3(1), 46-61.
- Undang Sudarsana & Bastiano (2017). *Pembinaan Minat Baca:Tangerang Selatan*. Universitas Terbuka